

## Perlombaan Kreasi Seni Islami (PERISAI) di Desa Songing Kec. Sinjai Selatan

Wahdaniah<sup>1</sup>, A. Taufiq Nur<sup>2</sup>, Nurhasanah<sup>3</sup>, Muh. Kadir<sup>4</sup>, Sardiyannah<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai  
e-mail: [wahdawahdaniah16@gmail.com](mailto:wahdawahdaniah16@gmail.com)

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi: 082348138940



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

### Abstrak

*Seni Islam merupakan hasil dari keesaan perwujudan di bidang keanekaragaman. Mereflaksikan kandungan prinsip keesaan allah SWT. Allah Swt memberikan akal yang dapat menghasilkan sesuatu biasa disebut istilah seni atau budaya, serta menciptakan manusia dengan cara memberikan rasa dan perasaan untuk menghayati dan merasakan sesuatu. Untuk mencapai pemahaman tentang prinsip, akal manusia memiliki daya berpikir serta perasaan, dengan cara berpikir manusia sehingga menghasilkan pengetahuan. Manusia diciptakan dengan memiliki sistem saraf yang lengkap, dimana pola pikir dan sistem saraf manusia bekerja sama untuk menghasilkan sesuatu yang menyenangkan dengan kualitas yang kuat yang dikenal dengan seni.*

**Kata kunci:** Kreasi, Seni, Islami

### Abstract

*Islamic art is the result of the oneness embodiment in the field of diversity. Reflect the content of the oneness of Allah SWT. Allah SWT gives a mind that can produce something commonly called the term art or culture, and creates humans by giving a sense and feeling to live and feel something. To achieve an understanding of the principle, the human mind has the power of think and feeling, by means of human thinking so as to produce knowledge. Humans were created with a complete nervous system, where the mindset and the human nervous system work together to produce something pleasing with a strong aesthetic quality known as art.*

**Keywords:** Creation, Art, Islamic

## 1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata Profesi (KKN-P) merupakan suatu kewajiban bagi semua mahasiswa semester akhir. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat bagaimana mahasiswa dalam mengabdikan atau terjun langsung ke masyarakat. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa dari semua fakultas yang ada di Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai secara serentak dengan waktu tertentu. Lokasi objek KKN-P pada awalnya adalah di pedesaan yang bertujuan memberikan tambahan ilmu pengetahuan kepada masyarakat desa sesuai dengan bidang ilmu masing-masing. Kegiatan KKN-P ini dilaksanakan selama dua bulan penuh. Dengan program KKN-P ini, mahasiswa dituntut untuk belajar mempraktekkan secara langsung pekerjaan yang ada dilapangan untuk memperluas wawasan dan cara berpikirnya. Para mahasiswa tidak hanya dituntut untuk memiliki ilmu pengetahuan yang luas namun juga harus memiliki keterampilan dan kemampuan untuk menerapkan ilmu yang dimilikinya. Sehingga ilmu pengetahuan yang telah didapatkan dapat berkembang dengan mengetahui masalah yang akan dihadapi dilapangan nantinya. Kegiatan KKN-P ini dilaksanakan pada tanggal 02 Februari- 31 Maret 2022.

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Profesi penulis ditempatkan di Desa Songing Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. Desa Songing adalah sebuah desa di bagian selatan Kabupaten Sinjai yang memiliki empat Dusun yakni Dusun Tonasa, Dusun Bonto, Dusun Mattoanging dan Dusun Balimengko.

Desa Songing terletak di Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai memiliki luas wilayah yakni 9,25 Km<sup>2</sup>, dengan kepadatan jumlah penduduk yakni 244 jiwa per Km<sup>2</sup>, memiliki jarak dari ibu kota

kecamatan yakni 7 Km<sup>2</sup> sedangkan jarak dari ibukota kabupaten yakni 33 Km<sup>2</sup>, dan ketinggian dari permukaan air (Mdpl) 181m. Letak geografis Desa Songing yaitu 120°6'BT-120°0'BT dan 5°14'LS - 5°16'LS. Desa Songing memiliki 4 dusun yakni Dusun Tonasa, Dusun Bonto, Dusun Mattoanging dan Dusun Balimengko, memiliki 4 RW/RK sedangkan RT terdiri dari 10.

Adapun Batas Desa Songing yakni sebagai berikut :

- a. Sebelah utara : Desa Polewali
- b. Sebelah timur : Kelurahan Sanggiasseri
- c. Sebelah barat : Desa Polewali
- d. Sebelah selatan : Desa Puncak

Potensi Sumberdaya Manusia yang ada di Desa Songing dapat dilihat dari jumlah penduduk di Desa Songing adalah 2237 jiwa, tersebar di 4 Dusun, dengan distribusi penduduk menurut jenis kelamin yakni laki-laki 1.079 orang dan perempuan 1.158 orang dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 556 KK. Di bidang pendidikan, sebagian besar masyarakat Desa Songing tamat pada Sekolah Menengah Atas (SMA). Adapun sarana pendidikan yang tersedia di Desa Songing hanya memiliki 2 Gedung Sekolah Dasar/Sederajat dan 1 Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Sederajat dan 1 Sekolah Menengah Atas/Sederajat.

Dalam pemenuhan kebutuhan mata pencaharian, masyarakat Desa Songing, 70% adalah sebagai Petani. Dimana, potensi dari Desa Songing cukup tinggi dalam hal pertanian dan perkebunan. Contohnya padi, cengkeh dan hanya saja dalam proses pemasarannya dan pengangkutan produksi sebagian masih sulit dijangkau oleh alat transportasi mengakibatkan produksi di Desa ini menurun sehingga tingkat kesejahteraan Desa ini kurang. Bidang kepercayaan, masyarakat Desa Songing memeluk agama Islam 100%. Sarana peribadatan yang tersedia adalah Tujuh bangunan mesjid. Kehidupan bersama di Desa ini tergolong sangat kental yang ditandai dengan keaktifan ibu-ibu peserta majelis taqlim, selain itu terdapat sekolah Agama Islam yang sifatnya formal maupun non-formal, penulis sendiri dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan Program studi Pendidikan Agama Islam mengadakan program kerja yang berkaitan di bidang keagamaan "Perlombaan Kreasi Seni Islami (PERISAI).

Al-Qur'an dalam islam mendukung adanya seni, Allah Swt menciptakan seluruh alam semesta serta memerintahkan kepada umat manusia untuk melihatnya secara indah dan serasi. Dalam Q.S. Al-Qaf ayat 6 dijelaskan bahwa alam semesta yang telah diciptakan Allah Swt merupakan hiasan yang indah dan dapat dinikmati oleh umatnya. Merupakan suatu bagian dari keagungan Allah Swt adalah dengan diciptakannya alam semesta memiliki keindahan yang sangat natural sehingga seluruh umat manusia dapat menikmatinya.

Islam mempromosikan penciptaan seni (estetika) Islam menghidupkan kembali rasa keindahan (estetika) dan mendorong penciptaan seni. Namun tentunya dalam kondisi tertentu, khususnya karya seni harus mampu membawa manfaat, tanpa merugikan kemanusiaan dan moral manusia. Tidak sebaliknya merusak, menyebabkan orang cenderung ke sisi negatif dari jiwa manusia.

Seni dalam Islam digolongkan sebagai sarana atau tempat komunikasi dalam menyampaikan sesuatu dengan cara yang indah dalam bahasa Al-qur'an disebut sebagai bagian dari bahasa simbolik manusia, bil hikmah wa mau'izatil hasanah (Q.S. an- Nahall/16: 125). Dengan demikian maka sesungguhnya yang membuat seni menjadi baik dan buruk adalah manusia itu sendiri.

Seni Islam merupakan hasil dari keesaan perwujudan di bidang keanekaragaman. Mereflaksikan kandungan prinsip keesaan allah SWT. Seni Islam dapat mewujudkan, dalam taraf fisik yang secara langsung bisa dipahami oleh pikiran yang positif, realitas-realitas dasar serta perbuatan sebagai tanda pendakian jiwa dari tingkat yang bisa dilihat serta didengar menuju yang ghaib.

Allah Swt memberikan akal yang dapat menghasilkan sesuatu biasa disebut istilah seni atau budaya, serta menciptakan manusia dengan cara memberikan rasa dan perasaan untuk menghayati dan merasakan sesuatu. Untuk mencapai pemahaman tentang prinsip, akal manusia memiliki daya berpikir serta perasaan, dengan cara berpikir manusia sehingga menghasilkan pengetahuan. Manusia diciptakan dengan memiliki sistem saraf yang lengkap, dimana pola pikir dan sistem saraf manusia

bekerja sama untuk menghasilkan sesuatu yang menyenangkan dengan kualitas yang kuat yang dikenal dengan seni.

**2. METODE**

Dalam pelaksanaan program yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Profesi (KKN-P) ada beberapa tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

a. Melakukan observasi

Observasi awal merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bentuk pengenalan lokasi Kuliah Kerja Nyata Profesi (KKNP) terutama dalam bidang pendidikan studi penulis. Dalam pelaksanaan observasi awal ini dilakukan dibebberapa aspek yaitu bertemu dengan peserta didik yang mau ikut Perlombaan Kreasi Seni Islami (PERISAI).

b. Melaksanakan program kerja

Dalam melaksanakan Perlombaan Kreasi Seni Islami (PERISAI) dilakukan pendampingan membaca puisi islami, menceritakan kisah nabi, dan covers mars muhammadiyah kepada peserta didik di dua dusun yang terdapat di Desa Songing yaitu Dusun Balimengko dan Dusun Tonasa.

c. Evaluasi program kerja

Setelah melakukan pendampingan membaca puisi islami, menceritakan kisah nabi, dan cover mars muhammadiyah kepada peserta didik maka dilakukan perlombaan sebagai bentuk evaluasi.

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan ini dimulai dengan mencari peserta didik kelas 1-6 Sekolah Dasar yang ingin mengikuti perlombaan kreasi seni islami setelah itu membagikan materi yang ingin dilombakan yaitu membaca puisi islami, menceritakan kisah nabi dan covers mars muhammadiyah. Peserta yang antusias mengikuti lomba terdapat di Dusun Tonasa dan Dusun Balimengko setiap peserta terdiri dari 12 orang. Pada tanggal 25 february mulai mengajarkan peserta didik cara membaca puisi, menceritakan kisah nabi serta melatih menyanyi lagu mars muhammadiyah dalam satu pekan dilakukan 2 kali, sampai tanggal 22 maret 2022 dilakukanlah perlombaan, selama perlombaan peserta didik sangat aktif dalam mengikuti lomba sehingga perlombaan berjalan dengan lancar. Pelombaan ini dilaksanakan di Kantor Aula Desa Songing.





#### 4. KESIMPULAN

Setelah hampir dua bulan penulis berkecimpun bersama peserta didik untuk melaksanakan tugas dan pengabdian kepada masyarakat. Penulis banyak mendapatkan pengalaman hidup dan pendidikan yang tidak penulis dapatkan dibangku akademik. Ada beberapa hal yang sempat penulis rangkum dan disimpulkan, antara lain sebagai berikut:

- a. Seluruh program kerja terlaksana dengan baik.
- b. Antusiasme seluruh peserta didik dalam mengikuti kegiatan.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman Al-Baghadadi, *Seni Dalam Pndangan Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 1991.

Amiruddin MS, "Pendidikan Seni Dalam Islam", *Jurnal Ittihad*, Vol. 2, No. 1, 2018.

Asy'arI dan Muhammad, "Islam dan Seni", HUNAFA: *Jurnal Studia Islamika*, Vol. 4, No. 2, 2007.

Hossain Nashr, Syeed, *Spiritualitas dan Seni Islam*, Terj. Sutejo. Bandung: Mizan, 1994.

Yazida Ichsan, dkk, "Urgensi Musik Sebagai Media Pembelajaran PAI", *Jurnal Tinta*, Vol. 4, No. 2, 2022.